

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik suatu penelitian merupakan cara untuk menemukan dan memecahkan suatu masalah secara metodis, cermat, dan sabar untuk mencapai solusi. Metode pendekatan yang digunakan sesuai dengan jenis datanya. Karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka sumber data dan hasil penelitian dalam penelitian kualitatif adalah dengan kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikutip oleh M. Rizal Pahleviannur dkk dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara umum digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, dan aktivitas sosial.

Pendapat lain yang dikutip dari Ansem Struss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Penggunaan model pendekatan kualitatif ini sangat tepat dalam penelitian ini, karena akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan yang diperoleh datanya secara alami langsung dari lokasi yang sudah ditentukan untuk melakukan penelitian. Sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut akan di interpretasikan dalam penelitian dengan judul Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas kehidupan manusia. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami fenomena sosial dari perspektif subjek yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretative.

Kehadiran penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas kehidupan manusia. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami fenomena sosial dari perspektif subjek yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretative.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar. Yang terletak di Jl. Ponpes Al-Kamal, Cemandi, Kunir, Kec. Wonodadi, Kab.Blitar, Jawa Timur. Pemilihan lokasi di MAN 3 Blitar ini dikarenakan letaknya yang strategis sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh sumber data dan informasi dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi, data adalah hasil dari sebuah pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik darisuatu gejala tertentu. Data dalam suatu bentuk penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, dimana data tersebut diperolehnya dengan melakukan wawancara, dan observasi yang kemudian di teliti. Sumber data merupakan suatu objek yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Berdasarkan sumbernya, terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang berasal dariseorang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik. Adapun sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dari:

- a. Guru Akidah Akhlak
- b. Kepala Sekolah
- c. Peserta Didik
- d. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu kumpulan dari beberapa informasi yang bertujuan untuk menjadi pendukung dari data primer.

Data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal, dokumen grafis seperti table, catatan, notulen rapat, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Jadi peneliti akan mencatat perilaku serta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN 3 Blitar serta untuk mengetahui secara langsung jalannya proses belajar mengajar di MAN 3 Blitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi atau interview dengan sumber informasi interview. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah guru dan siswa.

Maksud wawancara seperti yang dipertegas oleh Lincoln dan Guba adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperduliaan dan lain-lain. Wawancara yang

digunakan yakni wawancara secara langsung kepada informan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yakni kepada staf pengajar akidah akhlak MAN 3 Blitar. Sebelum melakukan metode ini, sebaiknya mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar wawancara dapat terarah dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan satu tahapan yang penting, guna untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan akurat. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data dan menggunakan bahan referensi:

1. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan teknik mengumpulkan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data untuk memeperkuat keabsahan dari suatu hasil penelitian, terdapat beberapa jenis dalam triangulasi data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

2. Triangulasi Sumber

Trigulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda. Jadi, triangulasi sumber ini memiliki arti yang penting yaitu dapat mengetahui perbedaan dari setiap hasil perolehan data dari informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber berbagai perbandingan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dan

hasil wawancara dengan siswa/siswi MAN 3 Blitar. Oleh karena itu, dengan melakukan triangulasi data ini peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu usaha dalam mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan dari hasil penelitian. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara pengecekan data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam melakukan triangulasi teknik, peneliti harus memperhatikan kecocokan antara teknik yang digunakan dengan topik dan tujuan dari suatu penelitian, peneliti juga harus mempertimbangkan keterbatasan dari teknik yang digunakan dan memiliki teknik yang paling sesuai dengan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam mengecek keabsahan data dengan memperhatikan kecocokan dari hasil perolehan data yang telah diperoleh peneliti melalui pengambilan data dengan teknik wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yakni siswa-siswi MAN 3 Blitar, observasi yang dilaksanakan peneliti terhadap MAN 3 Blitar. Peneliti harus menentukan kecocokan yang antara hasil yangtelah diperolehnya dengan teknik yang berbeda-beda.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah salah satu dari teknik triangulasi yang dalam penelitian kualitatifnya dilakukan untuk memastikan keabsahan dari hasil analisis terhadap teori yang digunakan. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari analisis data dengan teori-teori yang

sesuai dengan hasil analisis yang telah diperoleh dari pengumpulan data.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori dengan memadukan antara baik dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dari dokumentasi yang telah didapatkan peneliti dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, guna untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi ini merupakan bagian dari pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti secara autentik. Dalam penggunaan bahan referensi ini peneliti harus dapat memastikan bahwa argument dan hasil perolehan data oleh peneliti ini didukung oleh sumber yang terpercaya dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik bahan referensi dalam pengecekan keabsahan data dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap informan, peneliti juga melakukan rekaman video-visual saat proses wawancara berlangsung, atau juga bisa dilakukan dengan mencari buku-buku yang sesuai dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data dan Langkah-langkah Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Sedangkan menurut Noeng Muhadjir sebagaimana yang dikutip dalam jurnalnya Ahmad Rijali dengan judul “Analisis data Kualitatif”, mengemukakan pengertian dari analisis data,

yaitu suatu upaya dalam mencari dan menata secara sistematis sebuah catatan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti mengenai kasus yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis isi data yang terkumpul untuk mengidentifikasi pola atau tema tertentu dalam data tersebut. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai jenis data seperti dokumen, wawancara, jurnal-jurnal dan buku yang telah dijadikan peneliti sebagai sumber data dalam penelitiannya. Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan pokok bahasan yang ingin dikaji
2. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok bahasan melalui buku-buku pembahasan islam
3. Menganalisis dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan nilai-nilai pendidikan islam
4. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan tahap-tahap penelitian yang dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, peneliti melakukan tiga tahap dalam penelitian, meliputi:

1. Tahap-tahap Pra-Lapangan

Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahap-tahap pra-lapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian yang memuat:

- a. Latar belakang masalah
 - b. Alasan penelitian dilaksanakan
 - c. Studi Pustaka
 - d. Penentuan lapangan atau lokasi penelitian
 - e. Penentuan jadwal penelitian
 - f. Pemilihan alat penelitian
 - g. Rancangan pengumpulan data
 - h. Rancangan prosedur analisis data
 - i. Rancangan perlengkapan yang diperlukan saat penelitian dilapangan
 - j. Rancangan pengecekan kebenaran data
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini peneliti harus mudah dalam memahami situasi dan kondisi dilapangan penelitiannya. Agar dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada dilapangan penelitian, peneliti hendaknya mengetahui terlebih dahulu budaya disekitar lapangan penelitian. Dikarenakan dalam tahap pekerjaan lapangan ini penampilan fisik serta cara berperilaku sangat berpengaruh terhadap perolehan data dalam pengambilan data yang dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi.

Pada saat pelaksanaan pengumpulan data, peneliti diharapkan dapat untuk menerapkan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dengan dibantu oleh alat bantu berupa *tape-recorder*, foto-foto selama pengambilan databerlangsung, slide, dan sebagainya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti diharuskan untuk mengetahui terlebih dahulu tentang konsep dasar dari analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat diperoleh pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data tersendiri merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data.